

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, masyarakat sudah mulai menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuhnya. Perilaku seorang individu merupakan sebuah tindakan yang diambil untuk menjaga kesehatannya. Perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut terdiri dari menyikat gigi, *flossing*, kunjungan rutin ke dokter gigi dan pola makan. Perilaku menyikat gigi dan *flossing* merupakan salah satu tindakan rutinitas sehari-hari masyarakat pada umumnya dan merupakan bagian penting dalam mencegah terjadinya akumulasi plak pada gigi dan gingiva. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi tindakan tersebut seperti teknik menyikat gigi, frekuensi, durasi, pemilihan bulu sikat gigi dan penggunaan pasta gigi mempengaruhi kesehatan rongga mulut. Teknik ataupun pemilihan produk dental yang tidak sesuai dapat menyebabkan terjadinya resesi gingiva dan akumulasi plak. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai produk dan prosedur dental merupakan faktor penting dalam mencapai kesehatan gigi dan mulut yang baik. <sup>1,3,5</sup>

Perilaku dan sikap seseorang terhadap kesehatan rongga mulutnya merupakan cerminan dari pengetahuan seorang individu terhadap pentingnya menjaga kesehatan rongga mulut. Sikap dan perilaku seseorang terhadap

kesehatan gigi dan rongga mulut terbukti memiliki hubungan dengan status kesehatan gigi dan rongga mulutnya. Maka, mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi penting memiliki sikap positif terhadap perawatan kesehatan rongga mulut dan secara ideal dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik dalam menjaga kesehatan rongga mulutnya kepada keluarga, teman, kerabat terdekat dan pasien. Sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi terhadap kesehatan rongga mulut memiliki peranan penting terhadap keadaan rongga mulut pasiennya saat menjadi tenaga kesehatan profesional.

Tenaga medis memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Terjadinya penurunan prevalensi karies berkorelasi dengan adanya penurunan aktivitas dan kecepatan dari lesi karies. Oleh sebab itu, tenaga medis menekankan pentingnya tindakan *preventive* agar dapat mencegah tindakan *invasive* dimasa yang akan datang.<sup>2,3,4</sup>

*Hiroshima University-Dental Behavioral Inventory* (HU-DBI) merupakan kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan yang dikembangkan oleh Kawamura untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai sikap dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan rongga mulut. Pada awalnya, kuesioner ini dibuat dalam bahasa Jepang yang kemudian ditranslasi ke dalam bahasa Inggris dan merupakan kuesioner yang memiliki reliabilitas dan validitas translasi yang baik. Kuesioner ini sudah banyak digunakan sebagai instrumen untuk menilai atau mengevaluasi perbedaan sikap dan perilaku mahasiswa kedokteran gigi mengenai kesehatan gigi dan rongga mulut. Adanya data dari penelitian ini dapat membantu dalam menentukan seberapa pentingnya menekankan

*preventive dentistry* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi. Penelitian ini menggunakan kuesioner HU-DBI yang telah dimodifikasi dan ditranslasi ke dalam Bahasa Indonesia.<sup>1,4</sup>

Penelitian ini akan menilai sikap dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan mulut mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas X dengan menggunakan kuesioner HU-DBI yang telah dimodifikasi berdasarkan tingkatan pendidikan mahasiswa (sarjana dan profesi), dan berdasarkan jenis kelamin.

Pendidikan kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha dibagi menjadi dua tahap yaitu, tahap sarjana dan profesi. Tingkatan sarjana adalah tahun pertama sampai keempat dan tingkatan profesi adalah tahun keempat sampai keenam. Sikap dan perilaku mahasiswa dipengaruhi dari tingkatan edukasi yang diperoleh dimana tingkat profesi sudah mendapatkan edukasi, pengalaman dan *skill* yang lebih baik bila dibandingkan dengan mahasiswa sarjana.<sup>4,10</sup>

Penelitian ini didasarkan juga pada jenis kelamin karena menurut Ajzen tahun 2005, jenis kelamin merupakan salah satu faktor sosial yang memengaruhi perilaku seseorang terhadap suatu objek. Penelitian di Jordan dan Punjab, India mendapatkan adanya sedikit perbedaan keadaan rongga mulut perempuan dan laki-laki, dimana diperoleh keadaan rongga mulut perempuan lebih baik, memiliki ketertarikan untuk menjaga kesehatan gigi dan rongga mulut yang lebih tinggi dan menilai kesehatan gigi dan rongga mulut dan penampilan sebagai hal yang penting dibandingkan dengan laki-

laki. Penelitian lain di Croatia mendapatkan tidak adanya perbedaan keadaan rongga mulut laki-laki dan perempuan berdasarkan kuesioner HU-DBI.<sup>1,2,6</sup>

Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi. Penelitian ini ingin mengetahui apakah pengetahuan yang didapatkan selama mengikuti pendidikan memberikan pengaruh positif atau meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran sikap dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan rongga mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas X.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka didapatkan suatu identifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana gambaran sikap dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas “X”?

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas “X”

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran sikap dan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas “X” berdasarkan tingkat pendidikan mahasiswa dan mengetahui perbedaan gambaran sikap dan perilaku kesehatan gigi dan mulut antara mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas “X”

## **1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu memberikan hasil ilmiah yang dapat dijadikan landasan penelitian lain mengenai sikap dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan gambaran sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi mengenai kesehatan gigi dan

rongga mulut dan dapat menjadi bahan penyuluhan bagi masyarakat untuk meningkatkan sikap dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan rongga mulut

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Kesehatan gigi dan rongga mulut merupakan kebutuhan manusia dan tidak dapat dicapai tanpa menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan rongga mulut merupakan pertimbangan berbagai faktor risiko dan indikator dari berbagai permasalahan pada rongga mulut.<sup>6</sup>

Institusi atau Fakultas Kedokteran Gigi merupakan bagian penting dari sistem kesehatan gigi dan mulut yang membantu mahasiswa untuk menjadi tenaga kesehatan profesional, mengembangkan pengetahuan melalui penelitian dan juga menyiapkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di masa yang akan datang. Fakultas Kedokteran Gigi merupakan tempat dimana mahasiswa dikembangkan menjadi individu yang memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut yang secara langsung memberikan dampak positif terhadap kesadaran kesehatan gigi dan rongga mulut sebagai suatu komunitas.<sup>6</sup>

Ilmu pengetahuan di bidang kedokteran gigi kini semakin berkembang, sehingga mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi dituntut untuk menjadi contoh bagi masyarakat mengenai kebersihan gigi dan mulut. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi memainkan peranan penting dalam kehidupan masyarakat dan menjadi tenaga kesehatan profesional di masa depan. Pola sikap dan

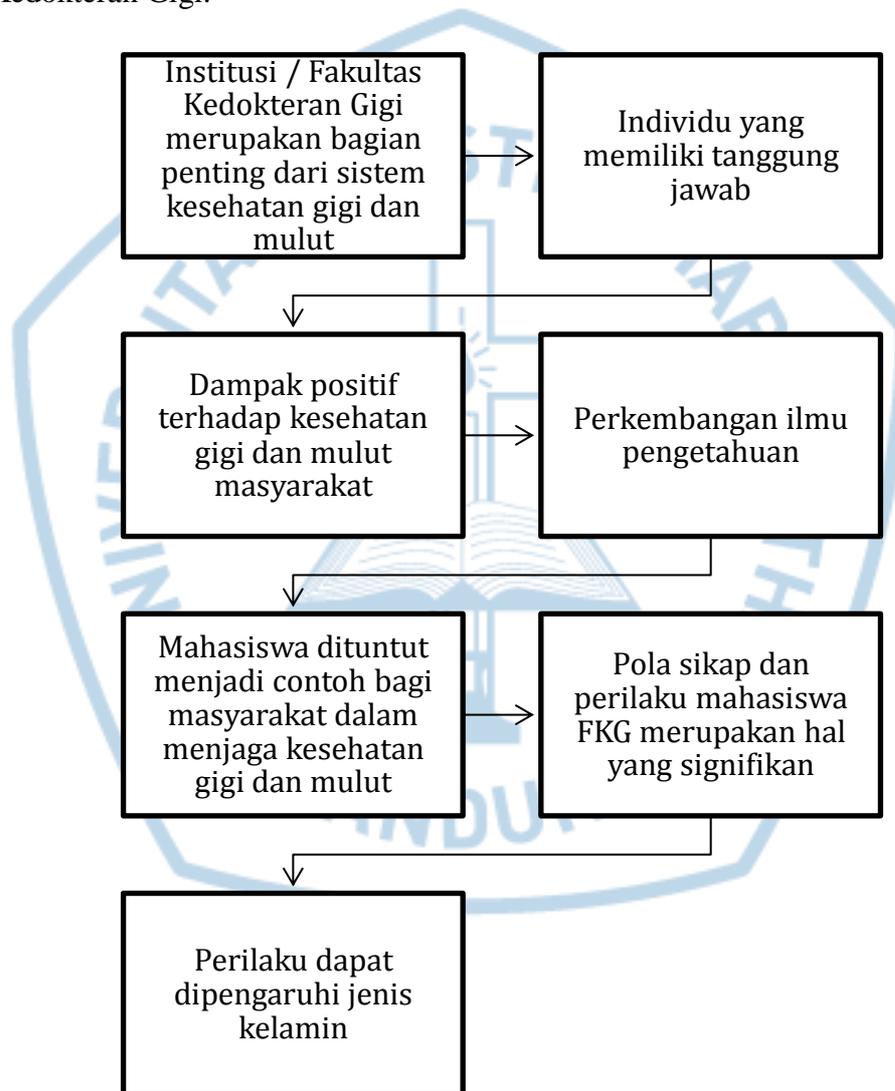
perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi dapat menjadi hal yang signifikan.<sup>7</sup>

Menurut Eagly tahun 1987, jenis kelamin merupakan salah satu faktor peran sosial yang dapat memengaruhi perilaku seseorang. Baik laki-laki maupun perempuan cenderung mengevaluasi dirinya sendiri terhadap norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya dan cenderung berperilaku sesuai dengan norma yang ada. Namun, peranan jenis kelamin juga dapat memengaruhi perilaku seseorang ketika menggabungkan norma yang berlaku dengan persepsi dirinya sendiri sebagai individu. Faktor jenis kelamin dapat memberikan pengaruh terhadap seseorang dalam menjaga kesehatan gigi dan rongga mulut.

Artkinson, *et al* (1993) mengemukakan bahwa kepercayaan atas keyakinan seseorang merupakan komponen pengetahuan dan merupakan hal yang penting untuk dimiliki seseorang sebelum menyatakan sikap dan memberikan tindakan sebagai bentuk nyata dari suatu objek. Tindakan merupakan tahapan akhir yang dimiliki seseorang terhadap objek yang telah diketahui dan disadari dalam bentuk respon berupa tindakan.<sup>8</sup>

Tahap pertama dalam membentuk sikap dan perilaku terhadap menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan mengedukasi pentingnya mencegah penyakit di dalam rongga mulut atau *preventive dentistry*. Kesadaran mengenai kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi kemudian akan mempengaruhi perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.<sup>4</sup>

Pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap dan perilaku terhadap kesehatan gigi dan mulutnya. Kesehatan gigi dan mulut yang baik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi diimbangi dengan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi.<sup>5,9</sup>



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

## 1.6. Metodologi

Rancangan penelitian	: <i>cross sectional</i>
Jenis penelitian	: observasional deskriptif
Teknik pengumpulan data	: kuesioner
Populasi	: mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha
Sampel	: <i>proportionate stratified random sampling</i>

## 1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha dan RSGM Universitas Kristen Maranatha. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Januari 2017 sampai dengan Bulan Maret 2017.